

EVEKTIVITAS MEDIA PERMAINAN EDUKATIF TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A DI RA DARURROHIM AL HASAN KECAMATAN GRATI KABUPATEN PASURUAN

Arina Manasikana¹, Mujib Ustmani²

STITNU AL-HIKMAH Mojokerto

arinamanasikana2110@gmail.com¹, mujibustmani@gmail.com²

Abstrak

Kemampuan bahasa merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan anak, yakni kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial. Melalui berkomunikasi beberapa sasaran khusus akan tercapai untuk mendorong mereka bisa mengemukakan sesuatu melalui perasaan, melalui buku - buku dan bahan bacaan lainnya. Tetapi pada penelitian kali ini, peneliti memakai objek penelitian meliputi bermain kofabar (kotak alphabet dan gambar). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media permainan edukatif terhadap kemampuan Bahasa anak usia dini pada kelompok A di RA Darurrohimi Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan dapat dilakukan secara optimal, yakni dengan memberikan kegiatan edukatif dan menyenangkan supaya anak didik selama melakukan pembelajaran daring atau dari rumah tidak mengalami kejenuhan.

Kata Kunci : Kemampuan Bahasa, Permainan Edukatif

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan anak, yakni kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial. Walaupun dengan cara yang lain mereka mungkin mampu berkomunikasi dengan anggota kelompok sosial. Melalui berkomunikasi beberapa

sasaran khusus akan tercapai untuk mendorong mereka bisa mengemukakan sesuatu melalui perasaan, melalui buku - buku dan bahan bacaan lainnya. Tetapi pada penelitian kali ini, peneliti memakai objek penelitian meliputi bermain kofabar (kotak alphabet dan gambar).

Evektivitas Media Permainan Edukatif terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini pada Kelompok A di RA Darurrohim Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan

Menurut Yusuf (2006) bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar, atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.

Perkembangan bahasa sesungguhnya mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya di antara anak yang satu dengan yang lain. Brewer (dalam Suyanto, 2005) mengatakan kebanyakan anak memulai perkembangan bahasanya dari menangis untuk mengekspresikan respon terhadap bermacam-macam stimuli. Setelah itu anak-anak akan memeram (cooing), yaitu melafalkan bunyi yang tidak ada artinya secara berulang, seperti suara burung yang sedang bernyanyi. Setelah itu anak mulai belajar kalimat dengan satu kata seperti "maem" yang artinya minta makan dan "cucu" yang artinya minta susu. Anak pada umumnya belajar nama-nama

benda sebelum katakata yang lain.

Demikian besar peran bermain dalam kehidupan anak sebagaimana diungkapkan oleh banyak ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan sarana utama dalam pengembangan kreativitas anak. Kegiatan-kegiatan kreatif tersebut tidak hanya terbatas pada ekspresi seni, namun aktivitas kelas di setiap aspek kegiatan memiliki potensi untuk mengangkat kreativitas jika guru dan materi yang disajikan dapat meningkatkan eksplorasi, ide-ide baru dan solusi pemecah masalah. Jadi, perkembangan kreativitas anak merupakan lanjutan dari proses pembelajaran melalui permainan yang didukung oleh sarana – sarana bermain yang ada dan lingkungan belajar yang fleksibel (Papler, 1986, 1986; dalam Carol, 1992). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evektivitas media permainan edukatif terhadap kemampuan bahasa anak usia dini kelompok A di RA Darurrohim Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah adalah penelitian yang memiliki prinsip-prinsip dan metode ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan metodologi

atau rancangan penelitian yang mencakup berbagai aspek dan langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian dilakukan di RA Darurrohim Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Selain itu metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Permainan Edukatif pada Anak Kelompok A di RA Darurrohim Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan

Pada perkembangan kemampuan Bahasa setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Di RA Darurrohim Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan, penenliti mengukur kemampuan bahasa anak kelompok A dengan rentan usia 4 – 5 tahun yang awalnya

berjumlah 23 anak dengan kriteria laki laki berjumlah 13 anak dan perempuan berjumlah 14 anak, dengan kriteria : laki – laki 7 anak, sedangkan perempuan 7 anak. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti meneliti perkembangan kemampuan bahasa anak dengan kegiatan permainan edukatif sembari dengan melakukan penilaian harian. Sebagian besar perkembangan motorik halus anak kelompok A Di RA Darurrohim Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, yakni Ibu Holisah S.Ag sebagai berikut :

“Pada perkembangan Bahasa anak usia dini, khususnya pada anak usia 4-5 tahun, anak sudah mampu dalam berbahasa dan bermain giat permainan edukatif dengan arahan ibu guru. Pada ajaran tahun ini di kelompok A juga sudah ada sebagian anak didik yang mulai mampu berbahasa dengan mandiri hingga menjadi sebuah bentuk lipatan. Disamping itu anak juga banyak waktu utuk bermain dan belajar bersama orang tua. Jadi anak tidak hanya mendapat arahan dari ibu guru nya saja, akan tetapi dari orang tua nya juga, anak mendapat penjelasan

dan arahan yang cukup jelas dan bisa membantu kegiatannya". (Wc/Ks/01/26-01-2022)

Begitupun yang disampaikan dengan guru kelas, Ibu Aliyah Abidah S. Pd sebagai berikut :

"Perkembangan kemampuan berbahasa sangat berfariatif, ada yang belum berkembang, mulai berkembang sampai berkembang sesuai harapan. Pada anak kelompok saat ini, anak-anak dalam perkembangan berbahasa dengan permainan edukatif, anak – anak berkembang sesuai harapan. (Wc/Gr/01/26-01-2022)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan juga guru kelas, maka dapat ditarik kesimpulan permainan edukatif tidak menghambat proses perkembangan kemampuan berbahasa kelompok A. Dikarenakan pada anak didik kelompok A Di RA Darurrohimi Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan dinilai berkembang sesuai harapan untuk perkembangan berbahasa.

2. Efektivitas Media Kofabar terhadap Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A di RA Darurrohimi Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan peneliti Di RA Darurrohimi Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan pada kelompok tentang perkembangan kemampuan Bahasa anak, dalam melakukan pengamatan Efektivitas Media Permainan Edukatif Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di RA Darurrohimi Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan, berdasarkan hasil observasi kegiatan yang efektif dalam perkembangan kemampuan Bahasa anak adalah kegiatan edukatif berupa permainan kofabar. Dimana anak bermain kotak alphabet bergambar. (Obs/Fm/01/23-01-2022)

Dalam kegiatan media kofabar seorang pendidik harus dapat menjadikan kegiatan ini menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan, mudah dipahami dan juga dapat menarik bagi anak – anak, khususnya pada anak kelompok A Di RA Darurrohimi Al Hasan Kecamatan Grati

Kabupaten Pasuruan. Oleh karenanya peneliti harus melakukan giat kofabar dengan kreatif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara Ibu Aliyah Abidah S. Pd selaku guru kelas, beliau menyatakan bahwa :

"Dengan adanya kegiatan permainan edukatif melalui media kofabar, saya rasa itu akan meningkatkan perkembangan kemampuan Bahasa anak, dimana berbahasa memang didasari dengan mengenal alphabet yang baik dan benar" (Wc.Gr/03/26-01-2022)

Menurut orang tua dari ananda Zakiyah, Ibu Maimunah mengatakan:

"Saya setuju dengan adanya kegiatan edukatif kofabar ini, karena supaya anak juga mengenal huruf dengan cepat. Dan anak mempunyai tantangan baru, tidak hanya melulu melihat alphabet yang monoton yang menyebabkan anak cepat bosan". (Wc/Wm/01/28-01-2022)

Maka dapat disimpulkan menurut uraian diatas yaitu kegiatan media kofabar permainan edukatif pada perkembangan berbahasa anak yang dilakukan menggunakan media kofabar supaya anak didik dapat lebih mudah memahami dan menarik. Serta semangat untuk

berbahasa dengan baik dan benar.

3. Kendala Yang Dihadapi Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Kegiatan Bermain Edukatif Media Kofabar

Menurut hasil observasi dan interview, dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kendala yang dihadapinya. Terkadang ketika pembelajaran berlangsung, anak didik sangat ramai. Kemudian ketika dirumah anak – anak sangat susah sekali untuk diajak belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua dari ananda Muhammad. Adinhar Bima, yaitu Ibu Choirun Nisak, mengatakan :

"Sangat banyak sekali kendala yang ada dirumah Bu, sangat susah sekali jika diajak belajar. Menurut saya memang lebih efektif untuk belajar disekolah. Mungkin karena lebih banyak teman juga, maka anak – anak biasanya bersemangat kalua bermain bersama – sama dengan temannya" (Wc/Wm/02/28-04-2022)

Hal tersebut juga dibenarkan oleh guru kelas Kelompok A, yakni Ibu Aliyah Abidah S. Pd, sebagai berikut :
"Aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu aspek

perkembangan berbahasa anak, dimana perkembangan ini memerlukan cara membaca alphabet dengan baik dan benar. Maka dari itu pada pembelajaran ini mengalami kendala dalam proses kegiatan pengembangannya, dimana guru atau pendidik harus tau bagaimana cara yang tepat supaya anak didik mudah memahami dan tidak mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung". (Wc/Gr/04/26-01-2022)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kendala seperti anak didik yang tidak focus dan ramai sendiri. Serta guru juga harus tau bagaimana cara memberi semangat dan pembelajaran yang kreatif. Sehingga anak dapat memahami alphabet melalui media kofabar.

4. Upaya Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A

Pada pembelajaran berlangsung, dalam perkembangan berbahasa anak usia dini tidak menjadi penghambat peneliti untuk melakukan penelitian ini. Adapun upaya pendidik dalam melakukan perkembangan

berbahasa anak yaitu dengan memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami anak didik. Kemudian melakukan cara-cara kreatif yang akan membuat anak didik bersemangat dan tidak mudah bosan dengan menggunakan media kofabar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Aliyah sebagai berikut: "Kita sebagai pendidik memang harus berupaya keras, sebagaimana mungkin anak – anak harus paham dan tidak gampang bosan. Kita sebagai pendidik harus tetap menebarkan semangat untuk anak didik" (Wc/Gr/04/26-01-2022)

Adapun menurut pendapat salah satu walimurid dari ananda M. Hazimul Ahzab, yaitu Ibu Winda Hamidah, sebagai berikut:

"Menurut beliau upaya kita untuk ikut serta dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yaitu : dengan memberi arahan sesuai panduan dari ibu guru dan jangan terlalu berperan aktif dalam melakukan kegiatan kofabar supaya anak sendiri yang mengucapkan alfabet, dan apabila anak mulai kesusahan, maka di situ kita mulai membantu ananda dalam menyelesaikan kegiatan melipatnya". (Wc/Wm/04/29-01-2022)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran media kofabar dalam perkembangan kemampuan bahasa anak tidak menjadi hambatan, asalkan guru dapat mengaplikasikan kegiatan tersebut menjadi hal yang lebih mudah dan menarik bagi anak-anak dan juga orang tua juga selalu mendampingi putra putrinya dalam kegiatan guna mengembangkan perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab-bab diatas dan dari hasil analisis dari tulisan ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu : efektivitas media permainan edukatif terhadap kemampuan Bahasa anak usia dini pada kelompok A di RA Darurrohim Al Hasan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan dapat dilakukan secara optimal, yakni dengan memberikan kegiatan edukatif dan menyenangkan supaya anak didik selama melakukan pembelajaran daring atau dari rumah tidak mengalami kejenuhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Farid Usman dkk, 2018. Peran permainan tradisional dalam meningkatkan motoric kasar anak usia 5-6 di RA AL-FATTAH Pacing Parangan Tuban. Bojonegoro: *Al-Ulya, Jurnal Pendidikan Islam* Volume II.
- Aris Prianto, 2014. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah Guru 'COPE NO 02*.
- Elizabeth, B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Air Laingga, 1987) Hlm 150.
- Meity H. Idris. *Karakteristik Anak Usia Dini*, Permata: Edisi Husus Hasil Riset Pendidikan Guru Anak Usia Dini.